



LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(dalam jutaan rupiah)

ASET	2017	2016	LIABILITAS DAN EKUITAS	2017	2016
I. INVESTASI					
1 Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito	11,000	90,000	1 Utang Klaim	-	-
2 Sertifikat Deposito	-	-	2 Utang Koasuransi	-	-
3 Saham	4,532	-	3 Utang Reasuransi	218	-
4 Obligasi Korporasi	10,329	-	4 Utang Komisi	-	-
5 MTW	-	-	5 Utang Pajak	161	72
6 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	51,874	-	6 Biaya yang Masih Harus Dibayar	6,942	3,345
7 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-	7 Utang Lain	13	-
8 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	8 Jumlah Utang (1 s.d. 7)	7,335	3,417
9 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	II. CADANGAN TEKNIK		
10 Reksa Dana	22,058	-	9 Cadangan Premi	3,454	-
11 Efek Beragun Aset	-	-	10 Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	351	-
12 Dana Investasi Real Estat	-	-	11 Cadangan Klaim	21	-
13 REPO	-	-	12 Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-
14 Penyertaan Langsung	-	-	13 Jumlah Cadangan Teknis (9 s.d.12)	3,826	-
15 Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	-	-	III. EKUITAS		
16 Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)	-	-	16 Modal Disetor	130,000	100,000
17 Emas Murni	-	-	17 Agio Saham	-	-
18 Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-	18 Saldo Laba	(25,649)	(4,909)
19 Pinjaman Polis	-	-	19 Komponen Ekuitas Lainnya	968	-
20 Investasi Lain	-	-	20 Jumlah Ekuitas (16 s.d.19)	105,319	95,091
21 Jumlah Investasi (1 s.d.20)	99,794	90,000	21 Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (14 + 15 + 20)	116,479	98,507
II. BUKAN INVESTASI					
22 Kas dan Bank	5,273	7,117	15 Pinjaman Subordinasi	-	-
23 Tagihan Premi Penutupan Langsung	531	-			
24 Tagihan Premi Reasuransi	-	-			
25 Aset Reasuransi	1,279	-			
26 Tagihan Klaim Koasuransi	-	-			
27 Tagihan Klaim Reasuransi	5	-			
28 Tagihan Investasi	-	-			
29 Tagihan Hasil Investasi	1,112	-			
30 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	-	-			
31 Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	-	-			
32 Aset Tetap Lain	5,091	1,382			
33 Aset Lain	3,395	9			
34 Jumlah Bukan Investasi (22 s.d. 33)	16,686	8,507			
35 Jumlah Aset (21 + 34)	116,479	98,507			

LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(dalam jutaan rupiah)

No.	URAIAN	2017	2016
1 PENDAPATAN			
2	Pendapatan Premi	5,576	-
3	Premi Reasuransi	363	-
4	Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP	(248)	-
5	Jumlah Pendapatan Premi Neto	4,965	-
6	Hasil Investasi	8,365	3,025
7	Imbalan Jasa DPLK/Jasa Manajemen Lainnya	-	-
8	Pendapatan Lain	138	16
9	Jumlah Pendapatan	13,468	3,041
10 BEBAN			
11 Klaim dan Manfaat			
a.	Klaim dan Manfaat Dibayar	13	-
b.	Klaim Penebusan Unit	-	-
c.	Klaim Reasuransi	(5)	-
d.	Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi	2,278	-
e.	Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	21	-
12	Jumlah Beban Klaim dan Manfaat	2,307	-
13 Biaya Akuisisi			
a.	Beban Komisi - Tahun Pertama	2,949	-
b.	Beban Komisi - Tahun Lanjutan	-	-
c.	Beban Komisi - Overriding	-	-
d.	Beban Lainnya	4,615	-
14	Jumlah Biaya Akuisisi	7,563	-
15	Jumlah Beban Asuransi	9,870	-
16 Beban Usaha			
a.	Beban Pemasaran	560	-
b.	Beban Umum & Administrasi	-	-
-	Beban Pegawai dan Pengurus	18,385	1,886
-	Beban Pendidikan dan Pelatihan	126	-
-	Beban Umum dan Administrasi Lainnya	5,266	6,064
c.	Beban Manajemen	-	-
d.	Beban Mortalitas	-	-
e.	Beban Usaha Lainnya	-	-
17	Jumlah Beban Usaha	24,337	7,950
18	Jumlah Beban	34,207	7,950
19	Kenaikan (Penurunan) Nilai Aset	-	-
20	Labanya (Rugi) Sebelum Pajak	(20,740)	(4,909)
21	Pajak Penghasilan	-	-
22	Labanya (Rugi) Setelah Pajak	(20,740)	(4,909)
23	Pendapatan Komprehensif Lain	968	-
24	Total Laba (Rugi) Komprehensif	(19,772)	(4,909)

INDIKATOR KESEHATAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	2017	2016
PEMENUHAN TINGKAT SOLVABILITAS		
A. Tingkat Solvabilitas		
a. Aset Yang Diperkenankan	107,993	-
b. Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)	(11,160)	-
c. Jumlah Tingkat Solvabilitas	96,833	-
B. Modal Minimum Berbasis Resiko (MMBR)		
a. Risiko Kredit	599	-
b. Risiko Likuiditas	-	-
c. Risiko Pasar	2,451	-
d. Risiko Asuransi	333	-
e. Risiko Operasional	235	-
f. Jumlah MMBR	3,618	-
C. Kelebihan (Kekurangan) Tingkat Solvabilitas		
D. Rasio Pencapaian (%)*	93,215	-
	2677%	-
RASIO SELAIN TINGKAT SOLVABILITAS		
a. Rasio Likuiditas (%)	998%	-
b. Rasio Kecukupan Investasi (%)	2746%	-
c. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto (%)	168%	-
d. Rasio Beban (Klaim, Usaha dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	689%	-

KOMISARIS & DIREKSI

DEWAN KOMISARIS
 Komisaris Utama : Junita Ciputra
 Komisaris : Rico Adisurja Setiawan
 Komisaris Independen : Lanny Bambang
 Komisaris Independen : Lany Wihardjo

DIREKSI
 Direktur Utama : Hengky Djojantoso
 Direktur : Then Henry Marten
 Direktur : Listianawati Sugiyanto

PEMILIK PERUSAHAAN

1. PT. Ciputra Internasional 60%
 2. PT. Tunas Andalan Pratama 20%
 3. PT. Ranwik Omega Internasional 20%

REASURADUR UTAMA

Reasuransi Dalam Negeri:
 1. PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk 48%
 2. PT. Reasuransi Nasional Indonesia 41%
 3. PT. Tugu Reasuransi Indonesia 11%

Reasuransi Luar Negeri:
 -

Keterangan:

* Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah 100% dengan target internal paling rendah 120% dari MMBR.

Catatan:

- Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif berdasarkan SAK (Audited).
- Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra dengan opini wajar tanpa modifikasi.
- Rasio kesehatan keuangan merupakan tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip konvensional.
- Cadangan Teknis per 31 Desember 2017 dihitung oleh Aktuaris Perusahaan: Then Henry Marten, FSAI.
- PT. Asuransi Ciputra Indonesia adalah perusahaan asuransi jiwa terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang telah mendapatkan izin usaha pada tanggal 16 Desember 2016 dan mulai melakukan kegiatan usaha Asuransi Jiwa sejak tanggal 1 Februari 2017.